



LAPORAN ANALISIS KETERCAPAIAN PKM

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2025



Official sites

DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN ANALISIS KETERCAPAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) TAHUN 2025

Universitas Negeri Yogyakarta
Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM)

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2025 merupakan tahun ketiga dan final implementasi Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Periode 2023–2026 yang sekaligus menjadi Tahun Survei (TS) dalam proses Akreditasi Perguruan Tinggi (APT 2026) oleh BAN-PT. Posisi strategis tahun 2025 ini menjadikannya sebagai tahun pembuktian: apakah seluruh investasi kebijakan, penguatan kapasitas, dan pengembangan program yang diupayakan sejak 2023 berhasil melahirkan ekosistem Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang matang, berdampak, dan diakui secara luas.

Dalam peta jalan PkM UNY 2022–2030, tahun 2025 memasuki fase Peningkatan Kreativitas dan Inovasi (2025–2026). Fase ini menuntut tidak sekadar pertumbuhan kuantitatif, melainkan keunggulan kualitatif: luaran yang lebih inovatif, mitra yang lebih beragam, jangkauan internasional yang lebih luas, serta rekognisi yang lebih kuat dari pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha/industri (DUDI). Laporan ini menyajikan analisis menyeluruh atas ketercapaian seluruh indikator kinerja PkM UNY tahun 2025 berdasarkan data yang tertuang dalam LKPT UNY 2026 dan LED APT 2026.

1.2 Tujuan Analisis

- Mengukur ketercapaian seluruh indikator kinerja PkM UNY tahun 2025 dibandingkan target yang ditetapkan dalam Renstra PkM dan IKU PTNBH.
- Menganalisis tren kinerja PkM selama tiga tahun (2023–2025) dan memetakan capaian kumulatif sebagai bukti ketercapaian fase Pembudayaan Akademik dan awal fase Kreativitas & Inovasi.
- Mengevaluasi dampak dan rekognisi program-program unggulan PkM UNY pada tahun 2025.
- Menyusun rekomendasi strategis untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja PkM menuju target 2026 dan fase berikutnya dalam peta jalan PkM UNY.

1.3 Landasan Kebijakan

- Rencana Strategis UNY PTNBH Tahun 2023–2026
- Rencana Strategis PkM UNY 2025–2030 (menggantikan Renstra PkM 2021–2025)
- Peraturan Rektor UNY Nomor 8 Tahun 2025 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UNY
- Standar PkM dalam SPMI UNY: 8 standar (Hasil, Isi, Proses, Penilaian, Pelaksanaan, Sarana Prasarana, Pengelolaan, dan Pembiayaan PkM)
- IKU PTNBH: IKU 1.3 (DBLK), IKU 1.4 (Kompetensi Dosen), dan IKU 2.3 (Rekognisi Internasional per Dosen)
- Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

2. POSISI TAHUN 2025 DALAM PETA JALAN PkM UNY

Peta jalan PkM UNY dirancang sebagai kerangka bertahap selama 2022–2030 menuju terwujudnya UNY sebagai universitas kependidikan berkelas dunia. Tahun 2025 berada di persimpangan penting: menutup fase Pembudayaan Akademik (2023–2024) dengan bukti ketercapaian yang kuat, sekaligus membuka fase Peningkatan Kreativitas dan Inovasi (2025–2026) yang menuntut lompatan kualitas.

Empat pilar pengembangan masyarakat yang menjadi fondasi nilai PkM UNY — Kantor (kebijakan), Kampus (IPTEKS), Keraton (tata norma), dan Kampung (objek) — pada tahun 2025 telah terwujud secara nyata dan terukur. Pilar Kampung mencapai puncaknya melalui peresmian Kampung Emas oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X, sementara pilar Kantor menguat melalui penunjukan UNY sebagai pendamping institusi pada Rakornas tingkat nasional.

Tabel 1. Posisi dan Ketercapaian Kumulatif PkM UNY dalam Peta Jalan 2022–2025

Tahapan	Tema / Sasaran	Realisasi s.d. 2025	Status
2022	<i>Penguatan Sumber Daya</i>	SIMPPM, reviewer SK Rektor, sarana PkM tersedia	Selesai ✓
2023–2024	<i>Pembudayaan Akademik</i>	453 judul (2023) → 837 judul (2024); AMI 2,98 → 3,58; HKI 320 → 899; Mbangun Desa & Kampung Emas mulai berjalan	Selesai ✓ Melampaui Sasaran
2025–2026	Peningkatan Kreativitas & Inovasi (FASE AKTIF 2025)	1.024 judul PkM; AMI 3,72; HKI 1.095; Kampung Emas diresmikan Gubernur DIY; UNY pendamping Rakornas nasional; 43 hibah nasional + 33 hibah internasional	TERCAPAI ✓ Fase Berjalan Optimal
2027–2028	<i>Keunggulan Luaran & Perluasan Jejaring</i>	Fondasi dibangun: Online Course 7 negara, ICERI, model Kampung Emas siap direplikasi	Persiapan Kuat ✓
2029–2030	<i>Pengakuan Internasional</i>	Target akhir: UNY sebagai universitas kependidikan berkelas dunia	On-Track ✓

3. PELAKSANAAN PkM TAHUN 2025

3.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan secara sistematis dan terintegrasi melalui tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Program dirancang berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan permasalahan mitra, sehingga kegiatan yang dilakukan bersifat relevan, solutif, dan berorientasi pada peningkatan kapasitas serta kemandirian mitra.

Kegiatan PkM dilaksanakan pada periode terjadwal, dengan melibatkan mitra utama yang merupakan partisipasi aktif dari masyarakat sasaran. Dalam pelaksanaannya, program ini juga

melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari implementasi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dan dukungan terhadap kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Sosialisasi	17-23 Februari 2025
2	Upload Proposal	24 Februari – 9 Maret 2025
3	Desk Evaluasi Proposal	10 - 13 Maret 2025
4	Pengumuman Hasil	24 Maret 2025
5	Kontrak PkM	25-27 Maret 2025
6	Seminar Awal	9-10 April 2025
7	Pelaksanaan PkM	11 April s.d. 24 Oktober 2025
8	Monev Internal	26-27 Agustus 2025
9	Seminar Hasil dan pameran	15-16 Oktober 2025
10	Batas Akhir Upload Laporan	10 November 2025

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PkM

Sumber: Panduan PkM Tahun 2025

Secara umum, alur pelaksanaan program dimulai dari penyusunan proposal dan seminar awal untuk memperoleh masukan penyempurnaan program. Tahap berikutnya adalah persiapan teknis yang mencakup koordinasi tim dan mitra, penyusunan materi, serta penjadwalan kegiatan. Pelaksanaan program dilakukan melalui serangkaian kegiatan utama seperti sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan implementasi program atau produk sesuai dengan kebutuhan mitra.

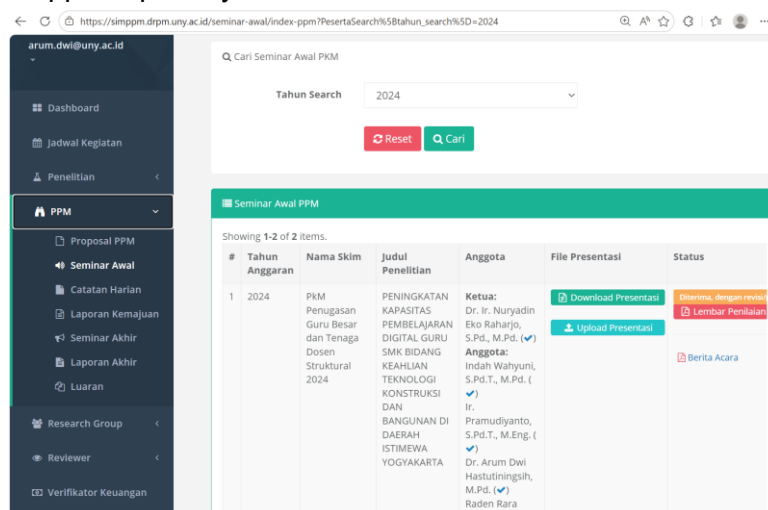
Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan ketercapaian tujuan program serta mengidentifikasi kendala yang muncul di lapangan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan program secara berkelanjutan. Pada tahap akhir, dilakukan seminar hasil untuk mempresentasikan capaian program serta memperoleh umpan balik dari reviewer guna penyempurnaan laporan dan luaran kegiatan.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan partisipatif, program PkM ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata bagi mitra, baik dalam bentuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun penguatan kapasitas dalam mengelola potensi yang dimiliki secara berkelanjutan.

3.2 Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat

3.2.1 Perencanaan dan Persiapan Program

Tahap ini diawali dengan penyusunan proposal yang memuat latar belakang, tujuan, target luaran, serta rencana kegiatan program. Proposal kemudian dipresentasikan dalam seminar awal untuk memperoleh masukan dari reviewer. Berdasarkan hasil seminar awal, dilakukan revisi dan penyesuaian program agar lebih relevan dengan kebutuhan mitra. Dalam pelaksanaan tahap ini, dilakukan melalui simppm.drpm.uny.ac.id.

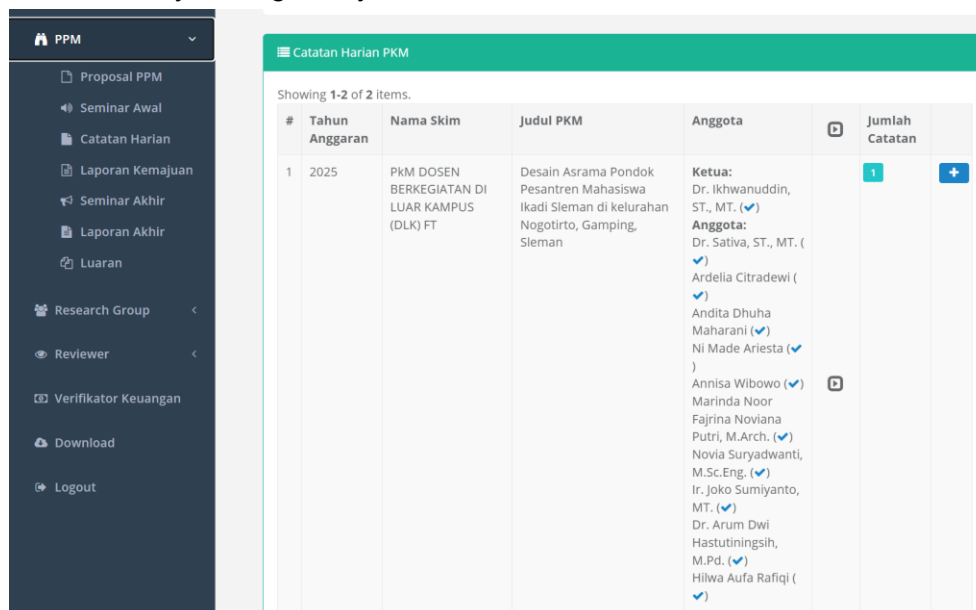


Gambar 1. Seminar Awal PkM

Selanjutnya, dilakukan persiapan teknis yang meliputi koordinasi tim pelaksana dan mitra, penyusunan materi atau media kegiatan, penyiapan instrumen evaluasi, serta penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan.

3.2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan tahap implementasi program yang dilakukan berdasarkan rencana dan standar yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dan sosialisasi kepada mitra untuk memastikan kesamaan persepsi terkait tujuan, metode, dan luaran yang diharapkan. Selanjutnya, tim pelaksana menjalankan berbagai aktivitas program seperti pelatihan, pendampingan, penerapan teknologi tepat guna, atau penguatan kapasitas masyarakat sesuai dengan kebutuhan mitra. Selama proses pelaksanaan, dilakukan dokumentasi secara sistematis serta pencatatan perkembangan kegiatan untuk mendukung pelaporan dan evaluasi. Pelaksanaan yang baik menuntut fleksibilitas dan adaptasi terhadap kondisi lapangan, sehingga program dapat berjalan efektif, partisipatif, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sasaran.



#	Tahun Anggaran	Nama Skim	Judul PKM	Anggota	Jumlah Catatan
1	2025	PKM DOSEN BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS (DLK) FT	Desain Asrama Pondok Pesantren Mahasiswa Ikadi Sleman di kelurahan Nogotirto, Gamping, Sleman	Ketua: Dr. Ikhwannuddin, ST., MT. (✓) Anggota: Dr. Satiwa, ST., MT. (✓) Ardella Citradewi (✓) Andita Dhuha Maharani (✓) Ni Made Ariesta (✓) Annisa Wibowo (✓) Marinda Noor Fajrina Noviana Putri, M.Arch. (✓) Novia Suryadwanti, M.Sc.Eng. (✓) Ir. Joko Sumiyanto, MT. (✓) Dr. Arum Dwi Hastutiningsih, M.Pd. (✓) Hilwa Aufa Rafiqi (✓)	1

Gambar 2. Catatan Harian PkM

3.2.3 Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan ketercapaian program. Monitoring dilakukan dengan memantau jalannya kegiatan, sedangkan evaluasi dilakukan melalui metode seperti angket, wawancara, dan observasi untuk menilai efektivitas program. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan, serta merumuskan solusi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas program. Dalam PkM, evaluasi dilakukan dalam proses Laporan kemajuan untuk melihat sejauh mana program pengabdian berjalan. Setelah Laporan Kemajuan diunggah, maka reviewer akan memberikan feedback terhadap permasalahan yang dihadapi oleh tim pengabdian.

#	Tahun Anggaran	Judul PKM	Nama Skim	Anggota	File Presentasi	Dokumen
1	2025	Desain Asrama Pondok Pesantren Mahasiswa Ikadi Sleman di kelurahan Nogotirto, Gamping, Sleman	PKM DOSEN BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS (DLK) FT	Ketua: Dr. Ikhwauddin, ST., MT. (✓) Anggota: Dr. Satiwa, ST., MT. (✓) Ardella Citradewi (✓) Andita Dhuha Maharani (✓) Ni Made Ariesta (✓) Annisa Wibowo (✓) Marinda Noor Fajrina Noviana Putri, M.Arch. (✓) Novia Suryadwanti, M.Sc.Eng. (✓) Ir. Joko Sumiyanto, MT. (✓) Dr. Arum Dwi	Download Presentasi Upload Presentasi	PDF Laporan Laporan sudah diunggah 2025-10-25 11:19:10.111129 Perbarui Laporan PDF Anggaran Anggaran sudah diunggah 2025-09-10 08:44:42.841076 Perbarui Anggaran

Gambar 3. Evaluasi berkala melalui Lap Kemajuan

3.2.4 Pengendalian Program

Pengendalian dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi untuk memastikan kegiatan tetap berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup pemantauan secara berkala terhadap setiap tahapan kegiatan, identifikasi terhadap kendala atau penyimpangan yang terjadi, serta pengambilan langkah korektif yang diperlukan dan dilaporkan dalam Laporan kemajuan di simppm.drpm.uny.ac.id. Pengendalian juga melibatkan koordinasi intensif antara tim pelaksana dan mitra guna memastikan ketercapaian target luaran dan dampak program. Dengan adanya pengendalian yang efektif, pelaksanaan PkM dapat tetap terarah, adaptif terhadap dinamika di lapangan, dan mampu meminimalisasi risiko kegagalan program.

Pada tahap pengendalian, hasil pelaksanaan program dipresentasikan dalam seminar akhir untuk memperoleh masukan dari reviewer. Masukan tersebut kemudian ditindaklanjuti sebagai dasar penyempurnaan program dan penyusunan laporan akhir kegiatan.

#	Tahun Anggaran	Nama Skim	Judul Penelitian	Anggota	Dokumen	File Presentasi
1	2025	PKM DOSEN BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS (DLK) FT	Desain Asrama Pondok Pesantren Mahasiswa Ikadi Sleman di kelurahan Nogotirto, Gamping, Sleman	Ketua: Dr. Ikhwauddin, ST., MT. (✓) Anggota: Dr. Satiwa, ST., MT. (✓) Ardella Citradewi (✓) Andita Dhuha Maharani (✓) Ni Made Ariesta (✓) Annisa Wibowo (✓) Marinda Noor Fajrina Noviana Putri, M.Arch. (✓) Novia	PDF Laporan Laporan sudah diunggah 2025-10-27 08:28:26.450403 Perbarui Laporan PDF Anggaran Anggaran sudah diunggah 2025-10-25 11:28:48.683643 Perbarui Anggaran Download Kontrak	Download Presentasi Upload Presentasi

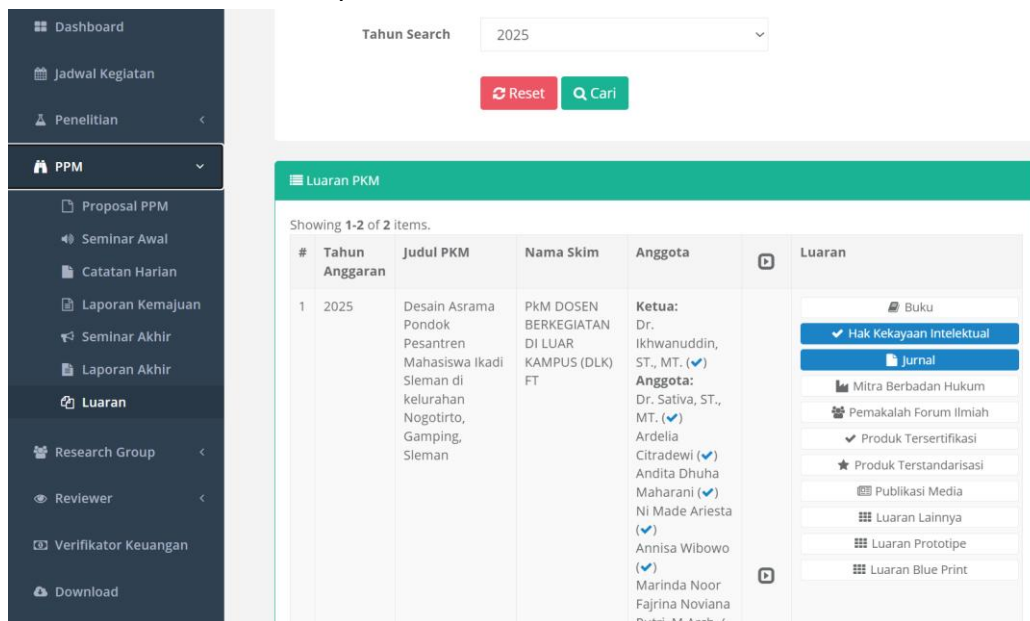
Gambar 4. Seminar Akhir PkM

3.2.5. Peningkatan Program

Peningkatan merupakan upaya berkelanjutan untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berdasarkan temuan pada tahap evaluasi dan pengendalian. Kegiatan ini mencakup penyempurnaan model atau metode pelaksanaan, penguatan kapasitas tim pelaksana, serta pengembangan inovasi program yang lebih relevan dengan kebutuhan mitra. Selain itu, peningkatan juga diarahkan pada keberlanjutan program

melalui replikasi, pengembangan skala kegiatan, dan penguatan kemitraan jangka panjang. Dengan demikian, PkM tidak hanya memberikan dampak sesaat, tetapi juga mampu menciptakan perubahan yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi masyarakat.

Peningkatan dilakukan melalui Laporan Akhir dan Luaran PkM:



Gambar 5. Peningkatan melalui Luaran

3.3 Hasil dan Luaran Program

3.3.1 Luaran Wajib

No	Skim	Deskripsi	Luaran Wajib	Luaran Tambahan
1	PkM Mbangun Desa (Pengembangan Wilayah, PkM-KKN, Eco Friendly)	Pemberdayaan masyarakat desa berbasis potensi lokal, berkelanjutan, dan ramah lingkungan melalui kolaborasi perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat	- Naskah kerja sama (IA) dengan mitra - Video kegiatan (YouTube institusi) - Poster kegiatan (A5)	- HKI - Publikasi media massa - Artikel ilmiah (jurnal/prosiding/book chapter) - Pameran/pagelaran
2	PkM Berbasis Hasil Riset	Hilirisasi hasil penelitian dosen menjadi produk/teknologi yang diterapkan di masyarakat atau industri	- Produk/karya terapan (fisik/digital/prototipe) - Publikasi dalam bentuk poster/video/buku	- Artikel ilmiah - Publikasi media massa - HKI - Pameran/pagelaran - Naskah kerja sama
3	PkM Kerjasama Internasional	Pengabdian berbasis kolaborasi dengan mitra luar negeri untuk mendukung	- Artikel ilmiah (jurnal nasional terindeks/internasional) - Dokumen kerja sama (IA dan MoA)	- HKI - Video kegiatan/pameran - Publikasi media massa nasional/internasional

		jejaring global dan SDGs		
--	--	-----------------------------	--	--

4. CAPAIAN KUANTITATIF PkM TAHUN 2025

4.1 Jumlah Kegiatan PkM

Pada tahun 2025, UNY berhasil melaksanakan 1.024 judul kegiatan PkM dari berbagai skema yang dikelola oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM). Capaian ini merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah UNY dan mencerminkan pertumbuhan kumulatif 126,1% dibandingkan 453 judul pada tahun 2023. Dalam satu siklus tiga tahun, UNY berhasil lebih dari melipatduakan jumlah kegiatan PkM, membuktikan keberhasilan strategi penguatan ekosistem PkM yang diterapkan secara konsisten.

Ditinjau dari sumber pendanaan, tahun 2025 menandai pencapaian diversifikasi pendanaan yang lebih nyata dibanding dua tahun sebelumnya. Pendanaan dari lembaga nasional di luar perguruan tinggi mencapai 43 judul, sementara kolaborasi dengan lembaga internasional mencapai 12 judul. Capaian PkM hibah nasional sebesar 43 judul dan hibah internasional sebesar 33 judul menunjukkan bahwa UNY tidak lagi sepenuhnya bergantung pada pendanaan internal, melainkan telah berhasil menembus saluran pendanaan eksternal yang lebih beragam dan kompetitif.

4.2 Tren Kinerja PkM Tiga Tahun (2023–2025)

Tabel 2. Tren Kinerja PkM UNY Tahun 2023–2025

Indikator	2023	2024	2025
Jumlah Judul PkM	453	837	1.024
Skor AMI PkM	2,98	3,58	3,72
HKI: Hak Cipta	318	891	1.077
HKI: Paten Sederhana	1	4	14
HKI: Desain Industri	1	3	4
HKI: Paten	0	1	0
Total HKI	320	899	1.095
IKU 2.3 (rekognisi internasional/dosen)	1,12	2,95	2,96
IKU 1.3 (% DBLK)	41,29%	45,71%	50,31%
IKU 1.4 (% kompetensi)	44,33%	53,87%	55,92%
PkM Hibah Nasional	—	Data tren	43 judul
PkM Hibah Internasional	—	Data tren	33 judul

4.3 Analisis Tren Pertumbuhan Kumulatif 2023–2025

Tabel 3. Analisis Pertumbuhan Kumulatif Indikator Kinerja PkM UNY 2023–2025

Indikator	2023	2024	2025	Analisis Tren 3 Tahun
Jumlah Judul PkM	453	837	1.024	Pertumbuhan kumulatif +126,1% dalam 3 tahun; konsisten meningkat setiap tahun
Skor AMI PkM	2,98	3,58	3,72	Dari bawah target ke 3,72; peningkatan +0,74 poin (total 3 tahun); tren maturasi yang stabil
Total HKI	320	899	1.095	Pertumbuhan kumulatif +242%; HKI 2025 melampaui target 420 sebesar 261%
IKU 2.3	1,12	2,95	2,96	Tercapai secara konsisten; 2025 tepat memenuhi target sasaran 2,96
IKU 1.3 (% DBLK)	41,29%	45,71%	50,31%	Melampaui target 46%; peningkatan +9,02 poin dalam 3 tahun; tren positif yang kuat
IKU 1.4 (% kompetensi)	44,33%	53,87%	55,92%	Selalu melampaui target tahunan; peningkatan +11,59 poin dalam 3 tahun

Catatan: Pertumbuhan IKU 2.3 yang melambat dari +163% (2023→2024) menjadi +0,03% (2024→2025) merupakan hal normal — angka 2,96 tepat memenuhi target sasaran yang ditetapkan dan menunjukkan stabilisasi di level tinggi.

4.4 Diversifikasi Sumber Pendanaan PkM Tahun 2025

Tabel 4. Sumber Pendanaan PkM UNY Tahun 2025

Sumber Pendanaan	Jumlah Judul 2025	Keterangan
Internal Universitas & Mandiri Dosen	Dominan (dari total 2.194 judul kumulatif 3 tahun)	Sumber utama; mencerminkan kemandirian institusional
Lembaga Nasional di Luar Perguruan Tinggi	43 judul	Hibah KEMDIKTISAINTEK & lembaga nasional lain
Lembaga Internasional	12 judul	Kolaborasi mitra luar negeri; tren meningkat
PkM Hibah Nasional (berbagai skema)	43 judul	Capaian tertinggi sepanjang periode 2023–2025
PkM Hibah Internasional (berbagai skema)	33 judul	Bukti nyata internasionalisasi PkM UNY

Catatan: Keberhasilan memperoleh 43 judul hibah nasional dan 33 judul hibah internasional pada 2025 mencerminkan strategi diversifikasi pendanaan yang mulai membuahkan hasil setelah investasi coaching clinic proposal dan penguatan kapasitas peneliti/pengabdian sejak 2023.

5. LUARAN KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI) TAHUN 2025

Tahun 2025 mencatat capaian HKI tertinggi dalam sejarah PkM UNY, dengan total 1.095 luaran yang melampaui target tahunan sebesar 420 luaran — atau setara dengan 261% dari target. Secara kumulatif selama 2023–2025, UNY menghasilkan 2.314 luaran HKI yang mencakup berbagai jenis perlindungan kekayaan intelektual. Pencapaian ini mengindikasikan keberhasilan strategi hilirisasi penelitian dan pengabdian, yang didukung oleh penguatan sistem fasilitasi pendaftaran HKI serta pemberian insentif yang semakin sistematis kepada dosen.

Tabel 5. Rincian Luaran HKI Dosen UNY 2023–2025 (Sumber: LKPT Tabel 22a)

Jenis HKI	2023	2024	2025	Kumulatif
Paten	0	1	0	1
Paten Sederhana	1	4	14	19
Desain Industri	1	3	4	8
Hak Cipta	318	891	1.077	2.286
Merek / IG / DTLST / RD / PVT	0	0	0	0
TOTAL	320	899	1.095	2.314

5.1 Analisis Luaran HKI 2025

Hak Cipta tetap menjadi kategori dominan dengan 1.077 luaran pada tahun 2025, meningkat dari 891 pada 2024 (+20,9%) dan 318 pada 2023 (+238,7% selama 3 tahun). Dominasi Hak Cipta mencerminkan produktivitas tinggi dosen dalam menghasilkan karya intelektual berupa modul, buku ajar, perangkat lunak, konten digital, dan karya seni yang berkaitan erat dengan kegiatan PkM dan penelitian.

Yang lebih signifikan dari sisi nilai inovasi adalah pertumbuhan Paten Sederhana yang mencapai 14 luaran pada 2025 — meningkat 250% dari 4 luaran pada 2024 dan menjadi yang tertinggi dalam tiga tahun. Paten Sederhana memiliki nilai komersial dan hilirisasi yang lebih tinggi dibanding Hak Cipta, sehingga tren ini mencerminkan pergeseran positif menuju inovasi yang lebih bernilai tinggi. Desain Industri juga mengalami peningkatan menjadi 4 luaran, sementara Paten penuh tercatat 0 pada 2025 (setelah 1 paten pada 2024) — hal yang perlu menjadi perhatian untuk akselerasi pada 2026.

5.2 Kontribusi HKI pada Rekognisi Internasional

Luaran HKI merupakan salah satu komponen utama yang diperhitungkan dalam IKU 2.3 (Luaran Dosen Berrekognisi Internasional per Dosen). Capaian 1.095 luaran HKI pada tahun 2025, dikombinasikan dengan 4.431 publikasi ilmiah, berhasil mendorong IKU 2.3 mencapai 2,96 — tepat memenuhi target sasaran yang ditetapkan. Total kumulatif 2.314 luaran HKI dalam 3 tahun

memperlihatkan produktivitas inovasi yang tinggi sekaligus komitmen UNY terhadap perlindungan kekayaan intelektual.

6. ANALISIS KETERCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Tabel 6. Ringkasan Ketercapaian Indikator Kinerja Utama PkM Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target Renstra 2025	Realisasi 2025	Status
Jumlah Judul PkM (semua skema)	≥ 800 judul	1.024 judul	Tercapai ✓
Skor AMI Aspek PkM	≥ 3,50	3,72	Tercapai ✓
IKU 2.3: Luaran Dosen Berrekognisi Internasional per Dosen	≥ 2,96	2,96	Tepat Target ✓
IKU 1.3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (DBLK)	≥ 46%	50,31%	Tercapai ✓
IKU 1.4: Dosen Bersertifikat Kompetensi	≥ 50%	55,92%	Tercapai ✓
Total Luaran HKI	≥ 420 luaran	1.095 luaran	Tercapai 261% ✓
PkM Hibah Nasional (lembaga di luar PT)	Meningkat	43 judul	Tren Positif ✓
PkM Hibah Internasional	Meningkat	33 judul	Tren Positif ✓
Kampung Emas — Lokasi Diresmikan Gubernur DIY	Tersertifikasi	Resmi oleh Gubernur DIY ✓	Tercapai ✓

Keterangan: ✓ = Tercapai/Terlampau. Target Renstra bersifat indikatif berdasarkan dokumen Renstra PkM UNY 2021–2025 dan IKU PTNBH. Seluruh indikator utama tercapai pada tahun 2025.

6.1 Jumlah Judul PkM: 1.024 Judul — Tercapai dan Terlampau

Capaian 1.024 judul PkM menjadi tonggak bersejarah dalam kinerja PkM UNY. Untuk pertama kalinya dalam sejarah institusi, jumlah judul PkM melampaui angka seribu dalam satu tahun akademik. Pertumbuhan yang konsisten dari 453 (2023) → 837 (2024) → 1.024 (2025) mencerminkan ekosistem PkM yang telah matang dan berkesinambungan. Skema PkM Guru Besar & Dosen dengan Tugas Tambahan yang diberikan secara langsung, dikombinasikan dengan skema kompetitif yang semakin diminati, menjadi pendorong utama pertumbuhan ini.

6.2 Skor AMI PkM: 3,72 — Tercapai, Mendekati Kategori Sangat Baik

Skor Audit Mutu Internal aspek PkM sebesar 3,72 pada tahun 2025 merupakan yang tertinggi sepanjang tiga tahun evaluasi. Peningkatan dari 3,58 (2024) sebesar 0,14 poin mencerminkan maturasi sistem PkM yang semakin stabil. Nilai 3,72 mendekati kategori sangat baik (mendekati skor maksimum 4,00), menunjukkan bahwa seluruh aspek PkM — dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga pelaporan luaran — telah berjalan secara terstruktur dan terintegrasi di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi. Kebijakan PkM melalui skema kompetisi terbuka bagi seluruh dosen UNY, dikombinasikan dengan skema langsung untuk Guru

Besar dan dosen struktural serta Research Group, terbukti secara empiris mendorong peningkatan nilai AMI secara konsisten.

6.3 IKU 2.3: Rekognisi Internasional per Dosen — 2,96 (Tepat Target)

Indikator rekognisi internasional per dosen pada tahun 2025 mencapai 2,96 — tepat memenuhi target sasaran yang ditetapkan dalam Renstra. Setelah lompatan besar dari 1,12 ke 2,95 pada tahun 2024, stabilisasi di angka 2,96 pada 2025 menunjukkan bahwa capaian tersebut bukan anomali melainkan cerminan kapasitas institusional yang telah terbangun secara sistematis. Komponen yang berkontribusi mencakup 4.431 publikasi ilmiah (2025), 1.077 Hak Cipta, 14 Paten Sederhana, keikutsertaan dalam ICERI, Online Course SDGs 7 negara, dan berbagai rekognisi kepakaran dosen di tingkat internasional.

6.4 IKU 1.3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus — 50,31% (Terlampau)

Persentase dosen yang berkegiatan di luar kampus (DBLK) mencapai 50,31% pada tahun 2025, melampaui target yang ditetapkan sebesar 46%. Untuk pertama kalinya, lebih dari separuh dosen UNY secara aktif terlibat dalam kegiatan tridharma di luar kampus — sebuah pencapaian simbolis yang sangat bermakna. Peningkatan konsisten dari 41,29% (2023) → 45,71% (2024) → 50,31% (2025) menunjukkan tren yang kuat dan berkelanjutan, didorong oleh kebijakan insentif, penguatan sistem informasi DBLK, serta perluasan kemitraan dengan industri dan perguruan tinggi lain.

6.5 IKU 1.4: Dosen Bersertifikat Kompetensi — 55,92% (Terlampau)

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi industri atau relevan mencapai 55,92% pada tahun 2025, melampaui target yang ditetapkan dan melanjutkan tren positif yang konsisten selama tiga tahun. Peningkatan dari 44,33% (2023) → 53,87% (2024) → 55,92% (2025), meski menunjukkan melambatnya laju pertumbuhan (+2,05 poin, lebih kecil dari +9,54 poin pada 2023→2024), tetap mencerminkan kemajuan yang stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa UNY telah berhasil menjangkau mayoritas dosen yang memiliki kapasitas dan peluang untuk sertifikasi, sementara segmen dosen yang belum tersertifikasi memerlukan pendekatan yang lebih spesifik dan bertarget.

7. PROGRAM UNGGULAN DAN REKOGNISI PkM TAHUN 2025

Tahun 2025 menandai puncak pengakuan atas program-program unggulan PkM UNY yang telah dirintis sejak 2023. Rekognisi dari pemerintah, masyarakat, dan komunitas internasional menjadi bukti konkret bahwa PkM UNY bukan sekadar memenuhi indikator kuantitatif, melainkan memberikan dampak nyata yang bermakna.

Tabel 7. Program Unggulan PkM UNY dan Capaian Tahun 2025

Program Unggulan	Deskripsi & Capaian 2025	Dampak & Rekognisi
Kampung Emas	Laboratorium sosial tematik UNY di masyarakat. Lokasi yang diresmikan: Iroyudan, Bumijo Kulon, Terbah, Serut; Dusun Krapyak IX Seyegan Sleman diresmikan Gubernur DIY	Pengakuan tertinggi dari Pemerintah DIY; model PkM berbasis kearifan lokal yang siap direplikasi secara nasional dan internasional
Mbangun Desa	Program kerja sama PkM dengan desa binaan UNY; kumulatif 112 judul (2023–2025); menjangkau berbagai desa di wilayah DIY dan sekitarnya	Pemberdayaan masyarakat desa berbasis IPTEKS; penguatan ekonomi dan kapasitas lokal secara berkelanjutan
PkM Berbasis Hasil Penelitian	Skema hilirisasi riset ke masyarakat; kumulatif 27 judul (2023–2025); mengintegrasikan agenda penelitian UNY dengan kebutuhan nyata masyarakat	Jembatan riset ke dampak sosial; produk inovasi dan model pemberdayaan yang tervalidasi secara ilmiah
Online Course SDGs (7 Negara)	Penyelenggaraan kursus daring kolaborasi lintas negara dalam rangka penguatan Sustainable Development Goals	Rekognisi internasional PkM UNY; memperkuat IKU 2.3 dan jaringan global DRPM
UNY sebagai Pendamping Rakornas	UNY ditunjuk sebagai pendamping institusi pada Rakornas tingkat nasional (2025) — bentuk kepercayaan dari pemerintah pusat	Posisi UNY sebagai rujukan tata kelola PkM di jaringan perguruan tinggi nasional; meningkatkan rekognisi kelembagaan

7.1 Kampung Emas: Puncak Rekognisi Pemerintah DIY

Program Kampung Emas mencapai puncak pengakuan pada tahun 2025 dengan peresmian resmi oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X, di Dusun Krapyak IX, Seyegan, Sleman. Peresmian oleh kepala daerah setingkat gubernur merupakan bentuk rekognisi tertinggi yang dapat diperoleh sebuah program PkM dari pemerintah. Lokasi-lokasi yang diresmikan pada periode 2024–2025 mencakup Iroyudan, Bumijo Kulon, Terbah, dan Serut, masing-masing dengan tema pengembangan yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan lokal.

Model Kampung Emas mengintegrasikan empat pilar pengembangan UNY — Kantor, Kampus, Keraton, dan Kampung — dalam satu laboratorium sosial tematik yang hidup. Program ini menjadi identitas PkM UNY yang paling khas dan berpotensi direplikasi secara nasional maupun dipublikasikan sebagai model dalam jurnal internasional.

7.2 Program Mbangun Desa: 112 Judul Kumulatif

Program Mbangun Desa mencatat 112 judul kumulatif dalam periode 2023–2025, menjadikannya program PkM dengan portofolio terbesar di antara skema kompetitif UNY. Konsistensi pertumbuhan program ini mencerminkan antusiasme dosen dan kuatnya jaringan kemitraan UNY dengan desa-desa binaan. Keberhasilan Mbangun Desa juga menjadi penopang utama pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang diamanahkan dalam Renstra PkM.

7.3 UNY sebagai Pendamping Institusi Rakornas Nasional

Pada tahun 2025, UNY mendapat kepercayaan untuk menjadi pendamping institusi pada Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) tingkat nasional. Penunjukan ini bukan sekadar penghargaan, melainkan sebuah mandat yang menegaskan posisi UNY sebagai institusi rujukan dalam tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di jaringan perguruan tinggi nasional. Rekognisi ini merupakan buah dari investasi sistematis dalam pengelolaan PkM berbasis SIMPPM, konsistensi pelaporan, dan capaian kinerja yang terverifikasi selama tiga tahun terakhir.

7.4 Rekognisi Kepakaran Profesional Dosen

Dalam periode 2023–2025, tercatat 130 kegiatan keterlibatan dosen di luar kampus, dengan 48 kegiatan menempatkan dosen dalam peran kepakaran aktif sebagai narasumber, reviewer, tim pendamping, tim pengembang, dan tenaga ahli. Rekognisi dari pemerintah diwujudkan melalui penugasan dosen UNY sebagai narasumber dalam Program SMK Pusat Keunggulan di berbagai wilayah — termasuk Kalimantan Barat dan Sumatera Barat — serta keterlibatan dalam Lokakarya Penyusunan Proposal Pengabdian untuk tenaga pendidik IPDN Jatinangor.

7.5 Kolaborasi Internasional dan Konferensi Global

UNY menyelenggarakan Online Course berkolaborasi dengan 7 negara dalam rangka penguatan Sustainable Development Goals (SDGs), serta berpartisipasi aktif dalam ICERI — The 12th International Conference on Educational Research and Innovation. Di tataran internasional, model Kampung Emas dan Desa Binaan UNY mendapatkan pengakuan lintas negara, memposisikan UNY sebagai laboratorium PkM berbasis kearifan lokal yang diakui secara global.

8. RELEVANSI DAN KEMANFAATAN LUARAN PkM 2025

8.1 Luaran yang Diterapkan di Masyarakat

Secara agregat dalam periode 2023–2025, hasil PkM UNY yang diterapkan atau dimanfaatkan oleh masyarakat mencapai 956 produk. Angka ini mencerminkan dampak langsung yang luas terhadap komunitas penerima manfaat. Luaran mencakup beragam bentuk inovasi yang telah direkognisi dan diterapkan, antara lain model pemberdayaan komunitas, media pembelajaran inovatif, teknologi tepat guna, rekomendasi kebijakan desa, dan produk unggulan berbasis potensi lokal. Seluruh luaran disebarluaskan melalui repositori institusi, jurnal pengabdian berbasis open access, media digital, dan platform diseminasi publik.

8.2 Kontribusi pada Empat Bidang Strategis

Luaran PkM UNY tahun 2025 berkontribusi pada empat bidang strategis yang selaras dengan SDGs dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN):

- Peningkatan kualitas pendidikan dan literasi masyarakat (SDG 4): pelatihan guru SMK Pusat Keunggulan, pengembangan media pembelajaran digital, pendampingan sekolah, dan program literasi komunitas melalui Kampung Emas.
- Penguatan ekonomi lokal dan UMKM (SDG 8): pendampingan kewirausahaan, digital marketing UMKM, pengembangan produk berbasis potensi wilayah, dan fasilitasi akses pasar melalui platform digital lokal.
- Penguatan ketahanan sosial dan lingkungan (SDG 11 & 13): Kampung Emas sebagai model desa berkelanjutan, program mitigasi bencana berbasis komunitas, dan teknologi eco-friendly melalui skema PkM Eco-Friendly.
- Transformasi digital masyarakat (RIRN): digitalisasi layanan desa, penerapan TIK di komunitas akar rumput, dan pengembangan konten digital sebagai bagian dari Desa Digital UNY.

8.3 Publikasi Ilmiah Terkait PkM

Luaran PkM UNY juga terdiseminasi melalui publikasi ilmiah di jurnal pengabdian masyarakat. Secara total, dalam periode 2023–2025, UNY menghasilkan 12.121 publikasi (mencakup penelitian dan PkM), dengan tren meningkat dari 3.546 (2023) → 4.144 (2024) → 4.431 (2025). Jurnal nasional terakreditasi menyumbang 6.950 artikel dan jurnal internasional bereputasi sebanyak 2.265 artikel dalam periode tersebut — menunjukkan bahwa luaran PkM UNY tidak hanya berdampak secara praktis tetapi juga terdokumentasi secara ilmiah.

9. ANALISIS SWOT PkM UNY TAHUN 2025

Tabel 8. Analisis SWOT Kinerja PkM UNY Tahun 2025

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weaknesses)
• 1.024 judul PkM — pertumbuhan kumulatif +126,1% dalam 3 tahun • Skor AMI 3,72 — melampaui target; mendekati kategori sangat baik • HKI 1.095 luaran — melampaui target 420 sebesar 261% • Kampung Emas diresmikan Gubernur DIY — rekognisi pemerintah tertinggi • 43 hibah nasional + 33 hibah internasional — diversifikasi pendanaan mulai nyata • UNY sebagai pendamping institusi Rakornas nasional — posisi rujukan • SIMPPM beroperasi penuh — transparansi dan akuntabilitas terjamin • IKU 1.3 (50,31%) dan IKU 2.3 (2,96) — semua IKU utama tercapai	• Pendanaan internal/mandiri masih dominan; proporsi hibah eksternal masih dapat ditingkatkan • Paten dan Paten Sederhana 14 (2025) — masih jauh di bawah potensi inovasi yang ada • Distribusi partisipasi dosen PkM antar-fakultas belum merata • Luaran 956 produk (3 tahun) belum disertai data per-tahun yang terperinci • Dosen praktisi industri yang mengajar masih terbatas (terkait IKU 1.4)
PELUANG (Opportunities)	ANCAMAN (Threats)
• Model Kampung Emas siap direplikasi dan dipublikasikan secara internasional • Jaringan 7 negara Online Course SDGs dapat diperluas ke kawasan ASEAN+ • Fase 2025–2026 (Kreativitas & Inovasi) membuka ruang skema PkM inovatif baru • Perluasan MBKM mandiri membuka integrasi mahasiswa dalam tim PkM dosen • Regulasi PTNBH memberi fleksibilitas kerja sama PkM dengan industri dan swasta • Potensi hilirisasi riset menjadi spin-off/startup berbasis luaran PkM	• Volatilitas kebijakan nasional (MBKM, anggaran kementerian) memengaruhi IKU • Persaingan hibah eksternal dengan PT riset besar semakin ketat • Proses MoU internasional yang kompleks dapat memperlambat kolaborasi • Keterbatasan waktu dosen antara tugas mengajar, riset, dan PkM • Risiko stagnasi pertumbuhan jika insentif internal tidak ditingkatkan secara berkelanjutan

Secara keseluruhan, analisis SWOT menunjukkan bahwa UNY memasuki fase Peningkatan Kreativitas dan Inovasi (2025–2026) dengan posisi yang sangat kuat. Kekuatan institusional yang terbangun selama tiga tahun memberikan modal yang memadai untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang tersedia. Prioritas utama ke depan adalah meningkatkan kualitas dan jenis HKI, memperkuat pendanaan eksternal, dan mendistribusikan PkM secara lebih merata antar-fakultas.

10. REKOMENDASI STRATEGIS MENUJU 2026 DAN SETERUSNYA

Berdasarkan analisis komprehensif ketercapaian PkM tahun 2025, dirumuskan rekomendasi strategis berikut untuk mempertahankan momentum, memperbaiki kelemahan, dan memperkuat posisi UNY dalam fase Peningkatan Kreativitas dan Inovasi (2025–2026) serta persiapan fase Keunggulan Luaran dan Perluasan Jejaring (2027–2028):

10.1 Mempertahankan Momentum dan Meningkatkan Kualitas

- Mempertahankan target >1.000 judul PkM per tahun dengan menggeser fokus dari pertumbuhan kuantitatif ke peningkatan kualitas dan dampak terukur pada setiap kegiatan.
- Mendorong skor AMI PkM melampaui 3,80 melalui penguatan rubrik penilaian yang lebih berorientasi pada dampak sosial-ekonomi luaran PkM.
- Menetapkan mekanisme evaluasi dampak PkM jangka panjang (2 tahun pasca-kegiatan) untuk mengukur keberlanjutan manfaat bagi mitra dan masyarakat.

10.2 Akselerasi Paten dan Inovasi Bernilai Tinggi

- Menetapkan target khusus perolehan Paten penuh sebagai indikator kinerja tambahan — mengingat nol paten pada 2025 setelah satu paten pada 2024 menunjukkan adanya hambatan yang perlu diidentifikasi.
- Mengembangkan program inkubasi inovasi PkM yang menjembatani hasil pengabdian dengan proses hilirisasi menuju produk berlisensi atau spin-off berbasis kampus.
- Menyelenggarakan klinik paten (patent clinic) yang intensif bagi dosen yang memiliki potensi temuan teknis berupa invensi yang layak dipatenkan.

10.3 Penguatan dan Perluasan Pendanaan Eksternal

- Meningkatkan jumlah judul PkM hibah nasional melampaui 43 judul (2025) melalui strategi pendampingan proposal yang lebih intensif dan penetapan target per-fakultas.
- Mengembangkan model PkM berbiaya bersama (cost-sharing) dengan DUDI sebagai sumber pendanaan eksternal alternatif yang menguntungkan kedua pihak.
- Memperkuat jaringan kemitraan internasional untuk memperluas jumlah hibah internasional (12 judul pada 2025) menuju 20+ judul pada 2026.

10.4 Internasionalisasi dan Diseminasi Model PkM

- Mendokumentasikan dan mempublikasikan model Kampung Emas dalam jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS) sebagai best practice PkM berbasis kearifan lokal — belum ada dokumentasi ilmiah internasional yang komprehensif atas program ini.
- Memperluas Online Course SDGs dari 7 negara menjadi 12+ negara pada 2026, dengan menargetkan mitra di kawasan Afrika dan Amerika Latin sebagai pasar baru.

- Mendorong partisipasi aktif dosen senior dalam konferensi internasional community engagement untuk memperkuat brand UNY sebagai center of excellence PkM berbasis kependidikan.

10.5 Pemerataan dan Inklusivitas Partisipasi

- Menyusun peta distribusi PkM per-fakultas berbasis data SIMPPM dan menetapkan intervensi targeted bagi fakultas dengan tingkat partisipasi yang masih rendah.
- Mengembangkan skema PkM khusus bagi dosen muda (Asisten Ahli dan Lektor) yang terjangkau, mudah diakses, dan dilengkapi dengan pendampingan intensif dari dosen senior.
- Mengintegrasikan mahasiswa secara lebih sistematis dalam kegiatan PkM dosen melalui skema PkM-MBKM mandiri berbasis prodi, mengoptimalkan ekosistem yang telah dibangun melalui program KKN dan Kampus Mengajar.

11. KESIMPULAN

Tahun 2025 merupakan tahun pembuktian bagi ekosistem Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta. Sebagai Tahun Survei (TS) dalam siklus APT 2026, seluruh indikator kinerja utama PkM berhasil tercapai atau dilampaui, memberikan gambaran yang komprehensif dan meyakinkan tentang kematangan kelembagaan UNY dalam mengelola dan melaksanakan PkM.

Tiga pencapaian yang paling menonjol pada tahun 2025 adalah: pertama, 1.024 judul PkM — pertama kalinya melampaui angka seribu dan mencerminkan pertumbuhan kumulatif 126,1% selama tiga tahun; kedua, HKI sebesar 1.095 luaran yang melampaui target 420 sebesar 261%, menunjukkan produktivitas inovasi yang luar biasa; dan ketiga, peresmian Kampung Emas oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X yang menjadi simbol rekognisi pemerintah tertinggi atas kontribusi nyata UNY kepada masyarakat.

Di luar angka-angka, yang lebih penting adalah kesadaran bahwa seluruh capaian ini merupakan hasil dari sistem yang telah dibangun dengan konsisten selama tiga tahun: sistem pengelolaan berbasis SIMPPM yang transparan, ekosistem insentif yang mendorong partisipasi aktif dosen, program unggulan yang mengakar di masyarakat, dan kepemimpinan DRPM yang adaptif terhadap perubahan. Fondasi inilah yang menjamin bahwa pertumbuhan PkM UNY akan berkelanjutan, dan bukan sekadar fenomena sesaat.

UNY kini berdiri di ambang fase Peningkatan Kreativitas dan Inovasi (2025–2026) dengan modal yang sangat kuat. Dengan mempertahankan momentum yang ada, memperkuat diversifikasi pendanaan, dan mendorong inovasi yang lebih bernilai tinggi, UNY berada di jalur yang tepat untuk mencapai pengakuan internasional (2029–2030) dan mewujudkan misinya sebagai universitas kependidikan berkelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

Laporan ini diharapkan menjadi dokumen evaluasi berbasis bukti yang dapat digunakan oleh Tim Taskforce APT 2026, DRPM, dan pimpinan universitas dalam menyusun narasi LED Kriteria 2.3, memfinalisasi LKPT, dan mempersiapkan seluruh dokumentasi pendukung yang diperlukan dalam proses akreditasi institusi UNY.